

INTISARI

Setelah resmi diterapkan peraturan pendidikan inklusif di tahun 2008 Kota Yogyakarta mencapai kemajuan-kemajuan dengan penghargaan-penghargaan yang diterima serta lebih majunya pendidikan inklusif di Kota Yogyakarta dibandingkan daerah lainnya di DIY. Namun, dalam penelitian terdahulu masih ditemuinya banyak kendala-kendala. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini untuk melihat efektivitas implementasi pendidikan inklusif pada tingkat pendidikan dasar di Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta yang merupakan Kecamatan dengan daerah terluas dan sekolah dasar yang melayani pendidikan inklusif terbanyak di Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan fokus penelitian yaitu kegiatan atau program pendidikan inklusif yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan dengan lokus penelitian yaitu SDN Pakel, SDN Wirosaban, SDN Mendungan 1, SDM Miliran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan menemukan bahwa secara umum implementasi pendidikan inklusif di sekolah inklusi tingkat pendidikan dasar di Kecamatan Umbulharjo masih belum berjalan efektif. Hal tersebut karena tujuan pendidikan inklusif dalam PerWal no 47 tahun 2008 belum tercapai. Pertama, belum tercapainya hak atas pendidikan yang layak dan memberikan akses seluas-luasnya bagi semua anak termasuk ABK karena sekolah masih salah dalam memaknai siapa yang termasuk ABK. Kedua, belum terwujudnya pemerataan penyelenggaraan sistem pembelajaran yang layak dan berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi dan kebutuhan individu siswa. Ketiga, belum terwujudnya pembentukan manusia sosial yang menjadi bagian integral dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Belum efektifnya pendidikan inklusif di Kecamatan Umbulharjo juga dipengaruhi oleh komponen keberhasilan pendidikan inklusif yang diteliti yaitu input peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, kurikulum, lingkungan penyelenggaraan, sarana dan prasarana, evaluasi pembelajaran, serta faktor sumber-sumber dan hubungan antar organisasi yang belum berjalan secara terkoordinir dengan baik.

Kata kunci: Efektivitas, Implementasi, Pendidikan Inklusif

ABSTRACT

After the regulation of inclusive education officialy applied in 2008 Yogyakarta City achieved progress with the awards they recived also inclusive education in Yogyakarta City is step forward than the other areas in DIY. However, in previous researched is still seen many constraints. Therefore, the purpose of this research is to look at the effectiveness of the implementation of inclusive education at the level of basic education in Umbulharjo subdistrict, Yogyakarta city which is a subdistrict with the widest and the elementary schools who serving inclusive education the most in Yogyakarta city. This research uses qualitative methods with the focus of this research is inclusive education programs or activities undertaken Dinas Pendidikan Yogyakarta City and the locus of this research is SDN Pakel, Wirosaban, SDN SDN Mendungan 1, SDM Miliran. The technique of data colletion is done with the interview, observation and documentation.

The result of this research found that in general the implementation of inclusive education in inclusion school at the level of basic education in Umbulharjo subdistrict is still not effectively yet. This is because the purpose of inclusive education in PerWal no 47 of 2008 has not been yet achieved. First, the right to a decent education and the widest possible access for all children including childrens with special needs has not been achieved because the school is still wrong to interpret who referred to the child with special needed. Second, the equalization of the implementation of a learning system that is worthy and qualified in accordance with the conditions, potential and needs of each students still have not materialized. Third, the formation of human social who become an integral part in the family, society and nation also has not been materialized. Yet effective inclusive education in Umbulharjo subdistrict also influenced by components of the success of inclusive education are examined, namely the input learners, educator and educational, curriculum, management environment, infrastructure, evaluation of learning, also the sources and the relationship between organizations that have not yet well coordinated.

Key words: Effectiveness, implementation, Inclusive Education